

No. Daftar : 736/UN 40 A2.4/PP/2018

**ZONASI KESESUAIAN AGROKLIMAT UNTUK MENENTUKAN
WILAYAH POTENSIAL PENGEMBANGAN TANAMAN TOMAT
(*LYCOPERSICUM ESCULENTUM MILL*) DI KABUPATEN GARUT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi*



Oleh :

**Septian Maulana
1404115**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2018**

**ZONASI KESESUAIAN AGROKLIMAT UNTUK MENENTUKAN
WILAYAH POTENSIAL PENGEMBANGAN TANAMAN TOMAT
(*LYCOPERSICUM ESCULENTUM MILL*) DI KABUPATEN GARUT**

Oleh :

Septian Maulana

1404115

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

© Septian Maulana

Universitas Pendidikan Indonesia

2018

Hak cipta di lindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

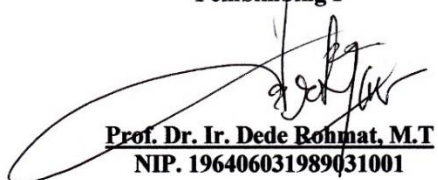
LEMBAR PENGESAHAN

SEPTIAN MAULANA
1404115

**ZONASI KESESUAIAN AGROKLIMAT UNTUK MENENTUKAN
WILAYAH POTENSIAL PENGEMBANGAN TANAMAN TOMAT
(*LYCOPERSICUM ESCULENTUM MILL*) DI KABUPATEN GARUT**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I




Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T
NIP. 196406031989031001

Pembimbing II



Hendro Murtianto, S.Pd M.Sc
NIP. 198102152008121002

**Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Geografi**



Dr. Ahmad Yani, M.Si
NIP. 19670812 199702 1 001

ABSTRAK

Kesesuaian budidaya tanaman pertanian pada suatu daerah sangat erat kaitannya dengan kondisi edafik dan klimatik. Perlu dilakukan pengkajian tentang perubahan kesesuaian agroklimat yakni sebagai pendukung dalam perencanaan produksi dan produktivitas serta adaptasi perubahan iklim di masa yang akan datang sebagai acuan untuk menentukan pengembangan komoditas budidaya pertanian. Dalam hal ini adalah pertanian tanaman tomat. Kabupaten Garut merupakan salah satu sentra produksi tomat yang ada di Provinsi Jawa Barat. Saat ini komoditas tomat dibudidayakan di daerah sentra pengembangan tomat seperti di Kecamatan Bayongbong, Kecamatan Cikajang dan Kecamatan Cisurupan serta empat kecamatan lainnya di Kabupaten Garut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui zonasi kesesuaian agroklimat serta menentukan lahan potensial dalam pengembangan tanaman tomat di Kabupaten Garut. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode survei deskriptif. Sampel yang digunakan adalah sampel wilayah dan manusia. Teknik analisis yang digunakan adalah *matching overlay* dan skoring menggunakan *Sistem Informasi Geografis*. Untuk itu penentuan wilayah potensial pengembangan tanaman tomat di Kabupaten Garut didasarkan pada kesiapan sumberdaya petani, tingkat prioritas kesesuaian agroklimat serta faktor aksesibilitas. Berdasarkan hasil penelitian untuk pengembangan komoditas pertanian tomat pada prioritas 1 yaitu memiliki luas lahan 18.229,29 Ha terdapat di wilayah Wanaraja, Kadungora, Karangtengah, Pangatikan, Sucinaraja, Karangpawitan, Garut Kota, Banyuresmi, Tarogongkaler, Tarogongkidul dan Samarang sementara prioritas 2 memiliki luas lahan 7.286,28 Ha yang terdapat di wilayah Leles dan Banjarwangi dari semua lahan pertanian atau ladang yang ada di wilayah Kabupaten Garut yakni sebesar 107.270 Ha yang dapat dimanfaatkan.

Kata kunci : *Kesesuaian agroklimat, tanaman tomat, Sistem Informasi Geografis*

ABSTRACT

Agricultural cultivation suitability in particular area is mainly related to edafic and climatic conditions. Research about alteration in agro-climate suitability as supporters of production planning and productivity as well as future climate change adaptation as a reference for determining in the development of agricultural cultivation commodities. In this case tomato plant corps. Garut Regency is one of the center of tomato production in West Java Province. Currently, tomato is cultivated in the central areas of tomato development such as Bayongbong District, Cikajang District and Cisurupan District and four another districts of Garut Regency. The aim of this study was to determine the agro-climatic suitability zoning as well as to determine potential land in developing tomato crop in Garut Regency. The method of this study was descriptive survey with matching overlay analysis and scoring of Geographic Information Systems in its processing. The research sample includes regional and humans sample. For this reason, the potential area for developing tomato crop in Garut Regency is based on the readiness of farmers' resources, the priority level of agro-climate suitability and accessibility factors. Based on the results of the study for the development of tomato agricultural commodities at priority 1, which has a land area of 18,229.29 Ha in Wanaraja, Kadungora, Karangtengah, Pangatikan, Sucinaraja, Karangpawitan, Garut Kota, Banyuresmi, Tarogongkaler, Tarogongkidul and Samarang regions while priority 2 has land area 7,286.28 hectares found in the Leles and Banjarwangi regions of all agricultural land or fields in the area of Garut Regency which is 107,270 hectares which can be utilized.

Keywords : *Agro-Climatic Suitabilty, Tomato Crop, Geographic Information System.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
1.6 Definisi Operasional	10
1.7 Keaslian Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Konsep Lahan	17
2.2 Lahan Potensial	20
2.3 Konsep Agroklimat Dalam Geografi	21
2.4 Profil Tanaman Tomat	25
2.5 Zonasi dengan Sistem Informasi Geografis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Metode Penelitian	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	44

3.3 Pendekatan Geografi	45
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.5 Desain Penelitian	50
3.6 Alat dan Bahan.....	51
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.8 Variabel Penelitian	54
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54
3.10 Alur Penelitian	59
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	60
4.2 Temuan Penelitian	88
4.3 Pembahasan.....	153
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	181
5.1 Simpulan	181
5.2 Implementasi terhadap Pembelajaran Geografi	182
5.3 Saran dan Rekomendasi	183
DAFTAR PUSTAKA	185
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Produksi Tomat di Indonesia.....	3
Tabel 1.2 Produksi dan Produktivitas Tomat di Kab Garut.....	4
Tabel 1.3 Penggunaan Lahan di Kab Garut	5
Tabel 1.4 Keaslian Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Sampel Wilayah Penelitian	47
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Wilayah Administratif Kabupaten Garut	61
Tabel 4.2 Klasifikasi Iklim Menurut Schmidt Ferguson.....	63
Tabel 4.3 Curah Hujan Kabupaten Garut (2007-2016).....	64
Tabel 4.4 Jumlah Bulan Basah, Bulan Kering dan Bulan Lembab.....	64
Tabel 4.5 Curah Hujan Tahunan periode 2007-2016 Kabupaten Garut	66
Tabel 4.6 Formasi dan Keadaan Geologi Kabupaten Garut	72
Tabel 4.7 Luas Area Berdasarkan Ketinggian Kabupaten Garut.....	75
Tabel 4.8 Kelas Kemiringan Lereng	76
Tabel 4.9 Sebaran Jenis Tanah di Kabupaten Garut	80
Tabel 4.10 Penggunaan Lahan di Kabupaten Garut.....	82
Tabel 4.11 Jumlah Penduduk Kabupaten Garut Tahun 2015-2016.....	85
Tabel 4.12 Tingkat Klasifikasi Kepadatan Penduduk.....	87
Tabel 4.13 Asal Responden.....	89
Tabel 4.14 Umur Petani	90
Tabel 4.15 Tingkat Pendidikan Petani	91
Tabel 4.16 Jumlah tanggungan petani.....	92
Tabel 4.17 Tabulasi silang lama bertani dan asal keterampilan.....	93
Tabel 4.18 Tabulasi silang luas lahan dan status kepemilikan.....	94
Tabel 4.19 Harga Lahan.....	95

Tabel 4.20 Asal modal	96
Tabel 4.21 Jumlah modal	96
Tabel 4.22 Tabulasi Asal Modal dan Jumlah Modal	97
Tabel 4.23 Tenaga kerja	97
Tabel 4.24 Asal bibit	98
Tabel 4.25 Jarak Tanam	99
Tabel 4.26 Komoditas yang Dibudidayakan	100
Tabel 4.27 Sistem Pengairan	101
Tabel 4.28 Jenis Pemupukan	102
Tabel 4.29 Intensitas pemberian pestisida	102
Tabel 4.30 Alasan Membudidayakan	103
Tabel 4.31 Tabulasi pemasaran dan daya serap pasar	104
Tabel 4.32 Frekuensi pemasaran	105
Tabel 4.33 Target Pasar	106
Tabel 4.34 Mata pencaharian sampingan	106
Tabel 4.35 Pendapatan Pertanian	107
Tabel 4.36 Pendapatan sampingan	108
Tabel 4.37 Tabulasi Silang pendapatan	109
Tabel 4.38 Pengeluaran pertanian	109
Tabel 4.39 Pengeluaran pokok	110
Tabel 4.40 Tabulasi pengeluaran petani	111
Tabel 4.41 Tabulasi Asal Responden dan Jenis Kelamin	112
Tabel 4.42 Tabulasi Silang Umur dan Jenis Kelamin	113
Tabel 4.43 Tingkat Pendidikan Responden Petani Tomat	114
Tabel 4.44 Tabulasi silang jumlah tanggungan dengan usia	115
Tabel 4.45 Tabulasi silang pengalaman petani dan keterampilan petani ..	116

Tabel 4.46 Tabulasi silang luas lahan dan status kepemilikan.....	118
Tabel 4.47 Harga Sewa Lahan	119
Tabel 4.48 Pemahaman Kondisi Lahan dan Klimatik responden	120
Tabel 4.49 Tenaga kerja.....	121
Tabel 4.50 Modal petani	122
Tabel 4.51 Asal Modal Petani.....	123
Tabel 4.52 Tabulasi Asal modal dan Jumlah modal	124
Tabel 4.53 Jenis Komoditas yang Dibudidayakan.....	125
Tabel 4.54 Jarak Tanam Tanaman Tomat.....	125
Tabel 4.55 Asal Memperoleh Bibit.....	126
Tabel 4.56 Tabulasi silang antara sistem pengairan dengan intensitas	127
Tabel 4.57 Jenis pupuk yang digunakan	128
Tabel 4.58 Intensitas Pemberian pupuk	129
Tabel 4.59 Tabulasi Pengendalian Hama dan Teknik Pengendalian	130
Tabel 4.60 Intensitas pemberian pestisida	130
Tabel 4.61 Alasan Memmbudidayakan Tanaman Tomat	131
Tabel 4.62 Tabulasi Silang Pemasaran dan Daya Serap Pasar.	133
Tabel 4.63 Frekuensi Pemasaran.....	134
Tabel 4.64 Mata Pencaharian Sampingan	135
Tabel 4.65 Pendapatan Petani Tomat.....	136
Tabel 4.66 Pendapatan sampingan	137
Tabel 4.67 Tabulasi Pendapatan Petani	138
Tabel 4.68 Pengeluaran Pertanian.....	138
Tabel 4.69 Pengeluaran Pokok.....	139
Tabel 4.70 Tabulasi Pengeluaran Petani	140
Tabel 4.71 Pendapatan Petani Tomat.....	141

Tabel 4.72 Kecukupan Penghasilan Petani Tomat.....	142
Tabel 4.73 Sampel Penelitian di Kabupaten Garut	145
Tabel 4.74 Sampel Wilayah Penelitian Wilayah Kabupaten Garut	146
Tabel 4.75 Karakteristik Satuan Agroklimat	147
Tabel 4.76 Tingkat Kesesuaian Agroklimat Aktual.....	151
Tabel 4.77 Produksi Tomat Wilayah Eksisting Kabupaten Garut	154
Tabel 4.78 Luas Panen (Ha) Wilayah Eksisting Kabupaten Garut	154
Tabel 4.79 Wilayah potensial tanaman tomat di Kabupaten Garut	157
Tabel 4.80 Kelas Kesesuaian Agroklimat Potensial	165
Tabel 4.81 Skala Prioritas Pengembangan Tomat di Kabupaten Garut.....	172
Tabel 4.82 Klasifikasi Prioritas Wilayah Potensial Pengembangan Tomat di Kabupaten Garut	174
Tabel 4.83 Total Prioritas Pengembangan Tomat di Kabupaten Garut	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Sampel Penelitian	48
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Garut	62
Gambar 4.2 Peta Curah Hujan Kabupaten Garut	67
Gambar 4.3 Peta Jaringan Sungai Kabupaten Garut	70
Gambar 4.4 Peta Geologi Kabupaten Garut	74
Gambar 4.5 Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Garut	77
Gambar 4.6 Peta Jenis Tanah Kabupaten Garut	81
Gambar 4.7 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Garut	84
Gambar 4.8 Asal Responden	90
Gambar 4.9 Umur Responden	90
Gambar 4.10 Tingkat Pendidikan	91
Gambar 4.11 Jumlah Tanggungan	92
Gambar 4.12 Lama menjadi Petani	93
Gambar 4.13 Luas Lahan	94
Gambar 4.14 Harga sewa lahan	95
Gambar 4.15 Asal modal	96
Gambar 4.16 Jumlah Modal	97
Gambar 4.17 Tenaga Kerja	98
Gambar 4.18 Asal benih	99
Gambar 4.19 Jarak tanam	100
Gambar 4.20 Jenis yang dibudidayakan	101
Gambar 4.21 Intensitas Pemupukan	102
Gambar 4.22 Intensitas Pemberian Pestisida	103
Gambar 4.23 Alasan Membudidayakan	103
Gambar 4.24 Pemasaran dan Daya Serap Pasar	105

Gambar 4.25 Frekuensi Pemasaran.....	105
Gambar 4.26 Target Pasar.....	106
Gambar 4.27 Mata Pencaharian Sampingan	107
Gambar 4.28 Pendapatan/Panen.....	108
Gambar 4.29 Pendapatan Sampingan	108
Gambar 4.30 Pengeluaran Pertanian	110
Gambar 4.31 Pengeluaran Pokok.....	110
Gambar 4.32 Asal Responden.....	112
Gambar 4.33 Umur Responden.....	113
Gambar 4.34 Tingkat Pendidikan	114
Gambar 4.35 Jumlah Tanggungan	115
Gambar 4.36 Lama menjadi Petani.....	117
Gambar 4.37 Luas Lahan	118
Gambar 4.38 Harga sewa lahan	119
Gambar 4.39 Tenaga Kerja	121
Gambar 4.40 Jumlah Modal.....	122
Gambar 4.41 Asal modal.....	123
Gambar 4.42 Jenis yang dibudidayakan	125
Gambar 4.43 Jarak tanam.....	126
Gambar 4.44 Asal benih.....	127
Gambar 4.45 Intensitas Pemupukan.....	129
Gambar 4.46 Intensitas Pemberian Pestisida	131
Gambar 4.47 Alasan Membudidayakan.....	132
Gambar 4.48 Tabulasi Pemasaran dan Daya Serap Pasar.....	133
Gambar 4.49 Frekuensi Pemasaran.....	134
Gambar 4.50 Mata Pencaharian Sampingan	135

Gambar 4.51 Pendapatan/Panen.....	136
Gambar 4.52 Pendapatan Sampingan	137
Gambar 4.53 Pengeluaran Pertanian	139
Gambar 4.54 Pengeluaran Pokok.....	140
Gambar 4.55 Pendapatan Pertanian Bersih.....	141
Gambar 4.56 Produksi Tomat di Kabupaten Garut 2013-2017	143
Gambar 4.57 Produktivitas Tomat di Kabupaten Garut 2013-2017	144
Gambar 4.58 Tabulasi Silang Produksi dan Produktivitas.....	144
Gambar 4.59 Peta Kesesuaian Agroklimat Aktual Tomat Kab Garut	152
Gambar 4.60 Produksi Tomat di Wilayah Eksisting atau Sentra.....	154
Gambar 4.61 Luas Panen Tomat di Wilayah Eksisting atau Sentra	154
Gambar 4.62 Peta Kesesuaian Agroklimat Potensial.....	166
Gambar 4.63 Peta Prioritas Pengembangan Tomat Kab Garut.....	180

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Umum/Buku :

- Ade, S. (2012). *Komoditas Unggulan Kabupaten Garut*. Garut : Tanpa penerbit
- Agromedia. (2007). *Petunjuk Pemupukan*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Ance Gunarsih Kartasapoetra. (2008). *Klimatologi : Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Anomsari, S. D. dan B. Prayudi. (2012). *Budidaya Tomat*. Semarang : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aronoff, (1989). *Geographic Information Sistem : A Management Perspective*, Ottawa, Canada : WDL Publication.
- Arsyad S. (1983). *Konservasi Tanah dan Air*. New York: Diktat Kuliah Institut Pertanian Bogor. Baver, L.D, 1961, Soil Physics, 3rd, Ed. John Wiley & Sons, Inc.
- Arsyad, Sitanala. (2012). edisi kedua : *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Asdak, C. (2007). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: UGM Press
- Banowati, Eva dan Sriyanto. (2013). *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak Dua
- Cahyono, B. (2008b). *Tomat: Budi Daya dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djaenudin, D. Dkk. (2003). *Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Pertanian*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- FAO. (1976). *A Framework for Land Evaluation*. Rome: Food and Agriculture Organization on The United Nations. Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2007). *Land Evaluation*. Rome : Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Hadjowigeno, S. (2010). *Ilmu Tanah*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Hamidi, Akram. (Tanpa Tahun). *Budidaya Tanaman Tomat*. Tidak Terbit
- Hanafiah, Kemas Ali. (2010). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hanindita, N., (2008). *Analisis Eksport Tomat Segar Indonesia*, Ringkasan Eksekutif : Institut Pertanian Bogor
- Hardjoamidjojo, S., Sukartaatmadja, S. (2008). *Teknik Pengawetan Tanah dan Air*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jamulya dan Sunarto. (1991). *Evaluasi Sumberdaya Lahan Metode Evaluasi Kemampuan Lahan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Kanisius. (1992). *Petunjuk Praktis Sayuran*. Yogyakarta
- Kartasapoetra A.G. (2005). *Pengantar Ilmu Tanah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartasapoetra.A.G. (2005). *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madjid, A. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Bahan Ajar Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Mahi, Ali Kabul. (2005). *Survei Tanah dan Evaluasi Lahan*. Bandar Lampung: Unila press
- Mega, dkk. (2010). *Bahan Ajar : Klasifikasi tanah dan Kesesuaian Lahan*. Denpasar : Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Udayana
- Musaddad, D., dan Hartuti, N., (2003). *Produk Olahan Tomat, seri agribisnis, Penebar Swadaya, Jakarta*
- Pracaya. (1998) . *Bertanam Tomat*. Yogyakarta: Kanisius
- Prahasta, Eddy. (2009). *Sistem Informasi Geografis Konsep – konsep Dasar*. Bandung: Informatika Bandung
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Bogor Tahun. (1993). *Petunjuk Teknik Evaluasi Lahan*. Bogor : Puslitlanak
- Rafi'I, S. (1982). *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung : Angkasa
- Rafi'I, S. (1995). *Ilmu Tanah*. Bandung : Angkasa
- Rayes, L. (2007). *Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan*. Yogyakarta : Andi
- Ritung, S.,dkk. (2007). *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan*. Bogor: Balai Penelitian tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Rubatzky, V.E dan Yamaguchi. (1998). (Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi, dan Gizi, alih bahasa Catur Herison).ITB, Bandung.
- Rukmana, Rahmat. (1994). *Bayam, Bertanam & Pengelolahan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius.

- Samadi, B. (1996). *Semangka Tanpa Biji*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sartohadi., dkk. (2012). *Geografi Tanah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Iwan (2010). *Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi*. Bandung: Buana Nusantara Press
- Singarimbun, Masri dkk. (2006). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta
- Sinukaban, N. (1986). *Dasar-dasar Konservasi Tanah dan Perencanaan Pertanian Konservasi*. Bogor: Jurusan Tanah, Institut Pertanian.
- Siswanto. (2006). *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Surabaya: UPN Press
- Sitorus, S. (2004). *Evaluasi Sumber daya Lahan*. Bandung: Tarsito
- Soekidjo. (1994). *Pengembangan Potensi Wilayah*. Bandung : Gramedia. 229
- Steenis. (1997). *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Diterjemahkan oleh Moeso S, Soenarto H, Soeryo SA, Wibisono dan Margono P. Pradnya Paramita.
- Sugandi, D. (2010). *Penginderaan Jauh dan Aplikasinya*. Bandung: Buana Nusantara Press
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suripin. (2004). *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Andi
- Sutanto, Rachman. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Kanisius
- Syafruddin, dkk. (2014). *Penetapan Sistem Pertanian Dan Penetapan Komoditas Unggulan Berdasarkan Zona Agroekologi Di Sulawesi Tengah*.32(2):61.
- Sys, C. (1985). *Land Evaluation*. Belgium: State University of Ghent.
- Tika, P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widiatmaka. (2007). *Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Tanah*. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan. Fakultas Pertanian-IPB.
- Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Zulkarnain. (2013). *Budidaya Sayuran Tropis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jurnal, Skripsi, Tesis dan Disertasi :

- Apen, Apante. (2017). *Penentuan Wilayah Lahan Pertanian Sawah Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Bandung Barat*. (Skripsi). Bandung: FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Aprisal. (2012). *Survei Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Manggis (Garcinia Mangostana L) Sebagai Tanaman Konservasi Di Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat. (Skripsi)* Padang:Fakultas Pertanian Universitas Andalas Limau Manis Sumatera Barat.
- Apriantini, R. (2014). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Pertanian untuk Tanaman Pangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. (Skripsi)*. Bandung: FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arrasyid, R. (2014). *Strategi Pengembangan Budidaya Karet di Kabupaten Bandung Barat. (Skripsi)*. Bandung: FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daniati, Ai. (2016). *Zonasi Kebutuhan Transportasi Lokal Di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dengan Menggunakan SIG. (Skripsi)*. Bandung: FPIPS. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Doddy, Wibowo. (2017). *Pemanfaatan Penginderaan Jauh Untuk Analisis Zonasi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Indramayu. (Skripsi)*. Bandung: FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, Y. (2006). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Sengon (Paraserianthes Falcataria (L) Nielsen) Pada Beberapa Satuan Kelas Lereng (Studi Kasus Di Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)*. Bogor: Program Studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Husni, Mubarak. (2015). *Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung di Kabupaten Majalengka. (Skripsi)*. Bandung: FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Layli, Farkhatul. (2012). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kakao (Theobroma Cacao L.) Di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Artikel: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Malang*
- Muhammad N, Deni. (2013). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Rambutan. (Skripsi)*. Bandung: Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Perwitasari, S. (2010). *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Tembakau (Nicotianace Tobacum L) Pada Lahan Karst Di Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk. Malang: Geografi, PSPG Universitas Negeri Malang.*
- Revi. (2014). *Kesesuaian Lahan Tanaman Selada Air (Nasturtium Officinale) sebagai salah satu indikasi geografis kecamatan parongpong, kabupaten*

Bandung Barat. Bandung: (Skripsi). Bandung: FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Realita, O.F. (2016). *Evaluasi Kesesuaian Lahan Areal bekas Tambang untuk Komoditas Pertanian di Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung*. (Skripsi). Bandung: FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia.

Supriyadi, dkk. (2006). *Model Peremajaan Karet Partisipatif*. Jurnal Penelitian Pertanian 25 (2) : 1-13.

Sys, C., E. Van Ranst, J. Debaveye, and F. Beernaert. (1993). *Land Evaluation*. Crop Requirements Part III. Agricultural Publication No. 7. General Administration for Development Corp. 1050 Brussels-Belgium.

Wasonowati, C. (2011). *Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Tomat *Ilycopersicon esculentum* Mill.*. Bangkalan: Fakultas Pertanian Universita Trunojoyo.

Zahriyah, Ainun. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Pada Bentuk Lahan Asal Vulkanis Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang*. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial.

Lembaga/Dokumen :

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2018). *Data Curah Hujan Tahunan 2007-2016*. Bandung: BMKG Kelas 1 Bandung Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik. (2016). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut Tahun 2016*. Garut: BPS Kabupaten Garut.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut. (2016) . *Kecamatan Bayongbong Dalam Angka 2016*.

Balai Penelitian Tanaman Sayur. (1997). *Teknologi Produksi Tomat*. Jakarta: Penebar Swadata.

BB Litbang SDLP (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian). 2014. *Persyaratan Penggunaan Lahan beberapa Jenis Tanaman Hortikultura*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor. http://bbsdlp.litbang.pertanian.go.id/tamp_komoditas.php.

Badan Pusat Statistik. (2016). *Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat Tahun 2016*. Jawa Barat: BPS Provinsi Jawa Barat.

Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jawa Barat. (2017). *Produksi Tomat di Kabupaten Garut*. Bandung: Distanhor Jabar.

Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Garut 2014. *Komoditi Tomat*.

Garut: Jawa Barat.

Pusat Pengembangan Sumber Daya Air (2015). *Data curah hujan dan Pos hujan*.

Bandung: PUSAIR.

Statistik Daerah Kabupaten Garut Tahun (2017). *Statistik Hortikultura Kabupaten*

Garut 2016. Garut: BPS Kabupaten Garut.

Internet :

Amin. (2010). Pertanian Unggulan Garut. [online]. Tersedia:

<http://garutnews.com/garut-mendesak-perlukan-kontinuitas-produk-pertanian-unggulan.html>. Diakses tanggal 12 Januari 2018.

Anonim. (2009). Stasiun Agrobisnis Bayongbong. [online]. Tersedia:

<http://garutnews.com/menelisik-geliat-sta-bayongbong-garut.html>. Diakses tanggal 13 Januari 2018

Anonim. (2012). Petani mengeluh sayuran anjlok. [online]. Tersedia:

<http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2009/10/02/98273/petani-mengeluh-harga-sayuran-anjlok>. Diakses tanggal 19 Januari 2018.

Anonim. (2015). Produksi Tomat Menurun. [online]. Tersedia:

<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/05/17/produksi-tomat-turun-petani-lirik-varietas-baru-369333>. Diakses tanggal 20 Januari 2018.

Anonim. (2010). Lahan Pertanian Garut. [online]. Tersedia:

<http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2011/11/21/166377/lahan-pertanian-di-garut-berkurang-4500-ha-dalam-sembilan-tahun>. Diakses tanggal 19 Januari 2018

Juns. (2012). Teknik budidaya Tanaman Tomat (*solanum lycopersicum mill*)

[online]. Tersedia <http://www.bbpp.lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-pertanian/588-teknik-budidaya-tanaman-tomat-solanum-lycopersicum>